AUDITOR PENYELENGARAAN PROGRAM PELATIHAN DALAM MANFAAT PENDIDIKAN

Selvi Apriyani

165100077

Fakultas Komputer

selviapriyani.student@umitra.ac.id

Abstract

Pendidikan terdiri atas tiga subsistem yaitu subsistem pendidikan formal, informal, dan non formal. Dalam rangka memberikan bekal kepada masyarakat untuk ikut bersaing di bidang ketenagakerjaan dan untuk meningkatkan pendapatan, Salah satu awal dari jenis pendidikan non formal adalah pelatihan, kegiatan pelatihan memberikan manfaat yang cukup besar bagi peserta pelatihan apabila dikelola dengan baik.

Pemerintah melalui UPTPK melaksanakan berbagai kejuruan pelatihan skill/ ketrampilan. UPTPK sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Tenaga Kerja provinsi.

Adapun tugas dari UPTPK ialah melaksanakan latihan keterampilan kerja dalam rangka penyediaan tenaga kerja yang terampil, produktif dan mandiri. Pelaksanaan program pelatihan dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) Pelatihan dilaksanakan secara institusional yaitu di UPTPK sendiri setiap hari kerja, (2) Latihan Non Institusional (MTU) dilaksanakan secara mobile / keliling menurut permintaan Pemda / Instansi / Masyarakat, (3) Program pelatihan pihak III atau swadana, dengan lama latihan disesuaikan dengan perjanjian kerjanya dan biaya dibebankan kepada siswa sesuai dengan kesepakatan.

Kata Kunci :Program,Pendidikan dan Pelatihan.

A. PENDAHULUAN

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efisien dan efektif. pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang dikenal sebagai tripusat pendidikan. Fungsi dan peranan tripusat pendidikan itu merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan yakni membangun manusia Indonesia seutuhnya serta menyiapkan sumber daya manusia pembangunan yang bermutu. Dengan demikian

pemenuhan fungsi dan peranan itu secara optimal merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional.

Adapun pendidikan yang menjadi pedoman selama ini ialah pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 ayat 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah megusahakan dan meyenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang. Di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN : 1998) disebutkan bahwa “ Pendidikan Nasional dikembangkan secara terpadu dan serasi baik antar jalur, jenis dan jenjang pendidikan dengan sector pembangunan lainnya serta antar daerah, dan masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan luas. Luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan Pendidikan Nasional”.

Komponen pelatihan merupakan unsur-unsur yang

ada dalam setiap pelatihan. Komponen-komponen tersebut antara lain:

1. Jenis / Tipe Program

Program pelatihan adalah sebagai serangkaian kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan pegetahuan, sikap dan keterampilan. Pelaksanaan program-program tersebut dilakukan oleh pemerintah maupun swasta atas dasar kerjasama dengan pihak pemerintah. Menurut Boyle (dalam Rejeki, 1998:13) mengemukakan adanya tiga tipe program dalam pembangunan,khususnya pendidikan luar sekolah. Tipe-tipe program itu adalah tipe program developmental, tipe program institusional, dan tipe program informasional.

2. Tujuan Program

Tujuan pelaksanaan program pelatihan disesuaikan dengan program yang dilaksanakan. Pada

umumnya tujuan ini dimaksudkan untuk meningkatkan taraf kemampuan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan, sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dan partisipasi dalam pembangunan yang diselenggarakan (Abdulah, 1986:33). Tujuan ini merupakan titik sentral atau kondisi yang akan dicapai dari pelaksanaan program. Kejelasan tujuan membawa arah yang mudah didalam pelaksanaan program, sehingga penentuan keseluruhan bagian yang ada kaitannya dengan program dan pencapaian program akan mudah dapat diselesaikan

3. Sasaran Program

Peserta atau sasaran yang akan mengikuti pelatihan adalah masyarakat umum, yang terdiri dari karyawan baru, karyawan lama ataupun masyarakat umum.

4. Waktu program

Kegiatan pelaksanaan pelatihan disesuaikan dengan pelaksanaan program atau kebutuhan peserta pelatihan. Pelaksanaannya banyak dipengaruhi kondisi yang menuntut untuk diadakan kegiatan pendidikan tersebut, sehingga pelaksanaannya mempunyai kecenderungan untuk bervariasi, baik dari segi program yang dilaksanakan maupun dari segi waktu pelaksanaannya.

5. Kurikulum Program

Dalam pelaksanaan pelatihan, kurikulum adalah sangat penting. Kurikulum merupakan suatu pedoman kegiatan pembelajaran dan / pelatihan yang dilaksanakan untuk mencapai kemampuan tertentu. Proses pendidikan (pendidikan formal maupun non formal) tidak akan

berjalan tanpa adanya kurikulum.

6. Metode

Ada beberapa alternatif metode pengembangan pendidikan dan latihan yang dapat dipilih dan digunakan sesuai dengan kebutuhan proses belajar yang akan diselenggarakan, yaitu, model komunikasi ekspositoris, model komunikasi diskoverim teknik komunikasi kelompok kecil, pembelajaran berprogram, pelatihan dalam industry, teknik simulasi dan metode studi kasus.

7. Media

media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

8. Evaluasi

Evaluasi perlu dilakukan secara teratur dan terus menerus, bukan hanya pada akhir kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bentuk dan frekuensi evaluasi yang dilakukan mempengaruhi tingkah laku belajar peserta didik dan mutu hasil belajar.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Pelaksanaan program pelatihan di UTPK adalah dari pihak lembaga sendiri (*in house*), lembaga pendidikan luar sekoah / lembaga lain diluar lembaga (*ekstern*), dan kerjasama antara lembaga dengan lembaga pendidikan luar sekolah / lembaga lain yang melaksanakan program pelatihan. Mengenai anggaran dana atau biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah.

Pada umumnya jenis program pelatihan yang dilaksanakan adalah pelatihan keterampilan / skill yang meliputi; Menjahit, Administrasi Kantor, Mobil Mesin, Las Listrik, Sepeda Motor, Instalasi Listrik, dan Meubel.

Sasaran program pada umumnya berlaku untuk seluruh masyarakat dan tidak memandang dari tingkat pendidikan tinggi maupun tingkat pendidikannya rendah, usia tua maupun muda, dan tidak harus mempunyai pengalaman kerja. Dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan jenis program yang dilaksanakan dan disesuaikan pula dengan kebutuhan peserta. Waktu proses pelaksanaan program rata-rata dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi peserta. Pada umumnya metode yang digunakan adalah bervariasi sesuai dengan jenis pelatihan. Ditinjau dari media program yang dilaksanakan

juga bervariasi dan selalu menggunakan alat praktek untuk media pembelajaran. Evaluasi program dilakukan setelah atau di akhir pelaksanaan program dan bertujuan untuk menilai hasil yang dicapai setelah program dilaksanakan. Pelaksana evaluasi adalah peserta pelatihan dengan teknik evaluasi peserta membuat laporan hasil program yang diikuti dan melakukan presentasi serta cara mengevaluasi adalah dengan pengisian blanko evaluasi yang diberikan kepada peserta program.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Salah satu awal dari jenis pendidikan non formal adalah pelatihan, kegiatan pelatihan memberikan manfaat yang cukup besar bagi peserta pelatihan apabila dikelola dengan baik. Masyarakat dapat

memanfaatkan program pelatihan untuk membantu mereka dalam melaksanakan berbagai tugas dalam kehidupan, pada hakikatnya pelatihan merupakan pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku dalam hal ini pengetahuan, skill dan sikap agar mencapai sesuatu yang diinginkan. Sebagai salah satu Pendidikan Luar Sekolah diharapkan dapat memberikan suatu layanan pendidikan bagi masyarakat serta lebih meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah pendidikan luar sekolah dan tertarik untuk ikut serta dalam menangani masalah tersebut. Selain itu diharapkan dalam melaksanakan program-program pelatihan untuk peserta dapat melibatkan atau bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan luar sekolah; serta dapat

memberikan kesempatan kepada peserta didik.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Wita mendiskusikan tentang peningkatan, pengembangan dan pembentukan calon tenaga kerja yang berkualitas maka perlu dilakukan berbagai upaya melalui pembinaan, pendidikan dan pelatihan.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."

- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."
- [23] A. S. Putra, "ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk."
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, "Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya)," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province," in *Prosiding International conference on Information*

- Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.